

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah jenis penelitian Observasional dengan pendekatan Cross Sectional karena dalam pengumpulan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali pada waktu yang bersamaan dan hanya melakukan pengamatan secara langsung serta mencatat informasi sesuai dengan hasil yang ditetapkan di tempat penelitian, tanpa memberikan intervensi atau perlakuan khusus pada variabel yang akan diteliti (Notoadmojo, 2010).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Bangli, Kabupaten Bangli. Dipilihnya RSUD Bangli sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan bahwa:

- a. Berdasarkan data dari Riskesdas pada tahun 2013, prevalensi hipertensi pada umur ≥ 18 tahun menurut kabupaten/kota, Provinsi Bali berdasarkan hasil pengukuran Kabupaten Bangli merupakan wilayah yang menempati urutan ke dua paling tinggi yang mengalami masalah hipertensi.
- b. Jumlah penderita penyakit Hipertensi Komplikasi Jantung di RSUD Bangli yaitu 135 orang pasien umum dan 679 orang pasien dengan JKN/BPJS (total 814 orang) pada tahun 2017 sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan jumlah sampel memenuhi yang dibutuhkan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Juni 2019

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang mempunyai karakteristik tertentu (Notoadmojo, 2005). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien rawat inap yang didiagnosis sebagai pasien penyakit hipertensi komplikasi jantung rawat inap di RSUD Bangli. Sampel adalah sebagian dari populasi yang sudah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

- 1) Kriteria inklusi sampel yang dimaksud adalah sebagai berikut :
 - a. Diagnosa dokter sebagai pasien hipertensi komplikasi jantung yang menjalani rawat inap di RSUD Bangli.
 - b. Bersedia menjadi sampel penelitian.
 - c. Dapat diukur BB, TB, ULNA dan LLA untuk menentukan status gizi berdasarkan IMT.
 - d. Umur ≥ 18 tahun, baik laki-laki maupun perempuan.

2. Sampel penelitian

- a. Besar Sampel

Menurut (Notoatmodjo, 2010) besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus besar sampel untuk estimasi proporsi yaitu:

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 \times P(1-P)}{d}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (1.96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0.50)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan 10% (0.10), 5% (0.05), 1% (0.01)

Dengan menggunakan rumus tersebut didapatkan besar sampel minimum adalah 33 sampel. Untuk mencegah terjadinya dropping, maka besar sampel ditambahkan sebanyak 10% sehingga menjadi 37 sampel.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik Non Probability Sampling dengan metode Consecutive Sampling dimana pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil sampel yang memenuhi kriteria sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Sampel

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari sampel yang meliputi :

- 1) Identitas sampel yang terdiri dari nama sampel, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, umur, alamat, pekerjaan, pendidikan terakhir, bulan

didiagnosis hipertensi komplikasi jantung, dan tanggal masuk rumah sakit.

- 2) Data konsumsi sampel, terutama konsumsi energi, protein, lemak dan karbohidrat.
- 3) Data Status Gizi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh peneliti yang meliputi :

- 1) Data ini meliputi jumlah pasien hipertensi komplikasi jantung rawat inap yang terdapat pada laporan rekam medik RSUD Bangli di buku register rawat inap di poliklinik RSUD Bangli.
- 2) Gambaran umum RSUD Bangli.

2. Cara pengumpulan data

a. Data Primer :

- 1) Data mengenai identitas sampel diperoleh dengan wawancara menggunakan form identitas sampel.
- 2) Data konsumsi energi, protein, lemak dan karbohidrat sampel diperoleh dengan wawancara langsung terhadap sampel menggunakan form recall 24 jam.

Langkah-langkah melakukan recall 24 jam, sebagai berikut :

1. Memberikan penjelasan mengenai recall
2. Menanyakan makanan dan minuman yang dikonsumsi 24 jam terakhir.
3. Menanyakan makanan selingan yang dikonsumsi 24 jam terakhir.

4. Menanyakan kembali daftar makanan yang sudah dicatat agar tidak ada makanan yang terlewatkan.
 5. Memasukkan data pangan beserta URT ke formulir dengan berat makanan.
 6. Melakukan pengolahan data untuk mengkonversi berat makanan ke dalam zat gizi dengan bantuan Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM), (Supriasa, 2001)
- 3) Data status gizi dilakukan dengan cara pengukuran berat badan estimasi, tinggi badan estimasi, ULNA dan LLA.

b. Data Sekunder :

- 1) Data jumlah sampel hipertensi komplikasi jantung yang rawat inap di RSUD Bangli diperoleh melalui pencatatan secara langsung yang mengacu pada data rekam medik sampel hipertensi.
- 2) Data gambaran umum RSUD Bangli diperoleh dengan melakukan pencatatan mengacu pada laporan profil RSUD Bangli.

3) Alat dan Instrumen Penelitian

1. Data Primer

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data primer meliputi microtoice, timbangan digital dan metlin. Instrumen data dalam penelitian ini meliputi form identitas sampel dan form recall 24 jam.

2. Data Sekunder

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data sekunder meliputi buku dan alat tulis.

E. Cara Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data tingkat konsumsi zat gizi makro

Hasil data konsumsi zat gizi makro (energi, protein, lemak, dan karbohidrat) berdasarkan metode wawancara secara langsung dengan menggunakan metode recall 1x24 jam diperoleh konsumsi zat gizi makro sampel berdasarkan URT kemudian dikonversikan ke gram selanjutnya dimasukkan kedalam program nutrisurvey untuk mendapatkan nilai gizi, selanjutnya total hasil dari program nutrisurvey dibagi dengan kebutuhan per individu dengan rumus asupan dibagi kebutuhan dikali 100% agar mendapat persentase. Untuk klarifikasi tingkat konsumsi zat gizi makro dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

- Lebih: $\geq 110\%$
- Baik: 80 –109%
- Kurang: $< 80\%$

b. Data status gizi

Data status gizi sampel dilihat dari IMT yang diperoleh dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yang dapat di klasifikasikan sebagai berikut :

- Kurus : $IMT < 18,5$
- Normal : $IMT \geq 18,5 -24,9$
- Berat badan lebih : $IMT \geq 25,0 -26,9$
- Obesitas : $IMT \geq 27,0$

(Sumber : Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013)

2. Analisis data

Untuk data yang telah diolah kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara penyajian dalam bentuk tabel dan grafik. Untuk data setiap variabel akan disajikan dalam bentuk grafik, Sedangkan untuk hubungan antara variabel akan disajikan dalam bentuk tabel silang.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilangsungkan, peneliti melengkapi syarat-syarat terkait peneliti seperti :

- a. Mengurus ijin penelitian dengan ethical clearance.
- b. Setiap pasien yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir persetujuan subyek (inform consent) yang mencakup penjelasan manfaat penelitian, penjelasan kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, penjelasan manfaat yang didapatkan, persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.
- c. Pengambilan data dilakukan setelah ada kesepakatan bersama antar peneliti dan sampel.